

INTISARI

Pemanfaatan kekayaan alam berupa tumbuh-tumbuhan secara tradisional sebagai bahan untuk merawat rambut sudah merupakan warisan budaya bangsa, diantaranya digunakan sebagai bahan penyubur rambut. Daun teh (*Camelia sinensis* L.) dan herba urang-aring (*Eclipta prostrata* L.) merupakan salah satu dari sekian banyak tumbuhan tersebut. Agar dapat mengetahui kebenarannya, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih ilmiah.

Penelitian terhadap efek pertumbuhan rambut ini, merupakan jenis penelitian eksperimental murni, menggunakan metode Tanaka dengan kelinci sebagai hewan uji. Kelinci yang digunakan adalah kelinci jantan, galur Australia yang berumur 4-5 bulan dengan berat badan 2,5-3 kg. Pengujian diawali dengan membuat ekstrak daun teh dan urang-aring menggunakan pelarut etanol 70%. Ekstrak kemudian dioleskan pada punggung kelinci yang telah dibersihkan dan dibagi menjadi 4 daerah yang sama besar. Daerah I diolesi sari etanol daun teh (*Camelia sinensis*,L) dengan dosis 0,01736 g/cm² Daerah II diolesi sari etanol herba urang-aring (*Eclipta prostrata*,L) dengan dosis 0,01736 g/cm². Daerah III diolesi etanol 70% sebagai kontrol negatif, dan daerah IV diolesi Neril sebagai pembanding. Selain melihat efek pertumbuhan rambut, dilakukan juga skrining fitokimia dengan KLT.

Pengukuran panjang rambut dilakukan setiap tiga hari sekali sampai hari ke-18. Data yang diperoleh, digunakan untuk mencari harga Average Growth Daily Gain (AGD) yang dihitung dengan rumus rata-rata panjang rambut hari ke-18 dikurangi rata-rata panjang rambut hari ke-3, dibagi 15. Ini dianalisis dengan analisis varian pola searah (One Way Variation). Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan bermakna sehingga dilanjutkan uji T tests dengan sistem LSD pada taraf kepercayaan 95%. Hasil analisis menunjukkan bahwa sari etanol daun teh dapat mempercepat pertumbuhan rambut secara bermakna terhadap etanol, tetapi tidak bermakna terhadap Neril; sedangkan sari etanol herba urang-aring dapat mempercepat pertumbuhan rambut secara bermakna terhadap etanol maupun terhadap neril. Pemeriksaan terhadap kandungan kimia dilakukan dengan metode KLT menggunakan fase gerak yang sesuai. Hasilnya menunjukkan bahwa daun teh mengandung senyawa yang mengarah pada tanin, flavonoid, dan alkaloid sedangkan herba urang-aring mengandung senyawa yang mengarah pada flavonoid dan alkaloid.

Dari penelitian menunjukkan bahwa sari etanol daun teh dan sari etanol herba urang-aring dapat membantu mempercepat pertumbuhan rambut.

ABSTRACT

The traditional usage of natural sources of plants as a material for *hair tonic* has been an Indonesian cultural inheritance, one of them is used as a *hair tonic*. Tea leaves (*Camelia sinensis*,L) and urang-arang herb (*Eclipta prostrata*,L) are one of those plants. In order to know the truth, then it is necessary to conducted a more scientific research.

The research on the hair growth effect is a pure experimental research by using Tanaka method with rabbit as test animal. It was used Australian male-rabbits of 4-5 month of age and weight of 2.5-3 kg. The research was initiated by making tea leaves and urang-arang extracts using solvent of 70% ethanol. Then, the extract was smearad to the rabbits back has been cleaned and divided to be 4 equal areas. Area I was smeared by ethanol essence of tea leaves (*Camelia sinensis*,L) of 0,01736 g/cm². Area II was smeared by ethanol essence of urang-arang herb (*Eclipta prostrata*,L) of 0,01736 g/cm². Area III was smeared by 70% ethanol as a negativi control, and area IV was smeared by Neril as a comparison. In addition to know the hair growth effect, it was also conducted the pythochemical screening using KLT.

The mesurement of hair length was conducted once tree days until the 18th day. The collected data were used to find the Average Growth Daily Gain (AGD) that was computed by using hair length formulas of the 18th day that was decreased by the hair length of the third day, and divide by fifteen. This was analyzed by One Way Variation Analysis. The findings showed that there waa a significant difference, so that it was continued by T test with LSD sistem of 95% of confidence level. The result of the analysis showed that, the ethanol essence of tea leaves was significantly able to speed up the hair growth by ethanol but it was insignificant by Nerir, while the ethanol essence of urang-arang herb was significantly by able to speed up the hair growth by ethanol and Neril. The examination of chemistry content was conducted by KLT method using a suitable movement phase. The result showed that, tea leaves was containing tanin, flavonoid, alkaloid, and urang-arang herb was contaning flavonoid and alkaloid.

This research showed that ethanol essence of tea leaves and ethanol essence of urang-arang herb are able to speed up the hair growth.